

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya tentang prosedur penanganan ekspor barang *perishable* komoditas ikan melalui udara pada PT XYZ maka dapat disimpulkan:

1. Penanganan ekspor barang *perishable* komoditas ikan melalui udara yang dilakukan oleh PT XYZ adalah dengan menyelesaikan dokumen ekspor yang diperlukan. Proses administrasi yang berkaitan dengan ekspor barang kenegara tujuan ekspor harus diselesaikan bersamaan dengan barang ekspor yang dijemput oleh Divisi *Air Trucking* PT XYZ ke bandara untuk kemudian dilakukan fiat muat. Proses tersebut mulai dari penerimaan *Invoice dan Packing List* dari eksportir, pemrosesan *Airwaybill*, pengajuan karantina hingga penerbitan *Health Certificate*, pengajuan Pembertitahuan Ekspor Barang kepada Bea Cukai melalui PPJK sampai terbitnya NPE, dilanjutkan proses *finishing* dari mulai mengecek barang yang akan diekspor menggunakan *X-Ray* lalu barang ditimbang hingga terbit BTB, melengkapi data dalam dokumen *Airwaybill, custom PEB dan NPE*, dicek kesesuaian antara dokumen dengan barang yang akan diekspor juga input data ke sistem dan mengirimkan data secara *electronic* kepada *Airline* oleh *Acceptance*. Dan dilakukan *build up* atau *loading* barang kepesawat.
2. Hambatan yang dihadapi oleh PT XYZ dalam dalam proses penanganan ekspor barang *perishable* melalui udara antara lain yaitu keterlambatan informasi komoditas ekspor oleh eksportir, gangguan sistem dari sistem yang memproses dokumen ekspor, kelalaian staff dalam pengiputan data dokumen ekspor, keterbatasan *space cargo* pesawat dan kendala regulasi dan perizinan dari negara tujuan ekspor.
3. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi strategi yang diharapkan dapat membantu kelancaran proses operasional penanganan ekspor barang *perishable* komoditas ikan melalui udara pada PT XYZ. Adapun rekomendasi strategi yang diberikan berdasarkan pengkategorian faktor-faktor *fishbone analysis* yaitu:

- a. Faktor manusia: melakukan penerapan verifikasi dokumen ganda, membuat sistem pemindai data, dan mengadakan program pelatihan prosedur penginputan data untuk staff Divisi Dokumen.
- b. Faktor metode kerja: membuat SOP terkait penyerahan data barang eksportir, mengirimkan reminder otomatis melalui email terkait pengiriman data berisi informasi barang ekspor.
- c. Faktor mesin: berkoordinasi intensif dengan pihak eksternal terkait.
- d. Faktor material: melakukan pencatatan data frekuensi kendala keterbatasan ruang *cargo*, dan optimalisasi konsolidasi *cargo*.
- e. Faktor lingkungan: memonitoring pembaharuan regulasi ekspor, dan memiliki konsultan terkait regulasi ekspor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kelancaran proses penanganan ekspor barang *perishable* komoditas ikan melalui udara pada PT XYZ.

- a. Proses penanganan ekspor barang *perishable* melalui udara untuk pengiriman melalui udara, menekankan kepada pihak perusahaan sebagai *Freight Forwarder* untuk mulai melakukan pencatatan data terkait frekuensi terjadinya permasalahan *space cargo*, membuat SOP mengenai tenggat waktu pengiriman data dari eksportir, menerapkan sistem *double check* verifikasi dokumen ekspor, hingga membentuk tim khusus untuk menangani terkait regulasi dan kebijakan ekspor dari negara tujuan.
- b. Berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh pihak-pihak eksternal dari kegiatan penanganan ekspor barang *perishable* komoditas ikan melalui udara pada PT XYZ, diharapkan dapat meningkatkan stabilitas sistem digital yang memproses dokumen ekspor.